

Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa

(The Effect of Financial Literation and Minimum Capital on Investment Interest in Students)

Oleh:

Parulian¹⁾, Muhammad Aminuddin²⁾

Universitas Pelita Bangsa Cikarang, Bekasi^{1,2)}

parulian@pelitabangsa.ac.id¹⁾; aminjr1194@gmail.com²⁾

Submit: 03 Aug 2020

Review: 16 Aug 2020

Accept: 26 Aug 2020

Publish: 27 Aug 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Penelitian menggunakan studi kasus pada UKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu jumlah keseluruhan populasi UKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) sebanyak 67 orang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan hasil dari pengumpulan kuesioner tersebut dari data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Data dari responden tersebut akan diolah menggunakan software smartPLS 3.0 (Partial Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Kata kunci:

Literasi Keuangan, Modal Minimal, Minat Investasi, Pasar Modal Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial literacy and minimal investment capital on students' interest to invest in the Indonesian capital market. This research uses a case study on SME Capital Market Study Group (KSPM). The sampling method in this study uses a saturated sample that are the total population of the Capital Market Study Group (KSPM) consists of 67 people. This type of research is a quantitative study using a questionnaire as a research instrument and the results of collecting the questionnaire from qualitative data to quantitative using a Likert scale.. Data from these respondents will be processed using smartPLS 3.0 (Partial Least Square) software. The results of this study indicate that financial literacy and minimal investment capital have a positive effect on investment interest.

Keywords:

Financial Literacy, Minimal Capital, Investment Interest, Indonesian Capital Market

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara karena memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beberapa perusahaan sekuritas lainnya yang telah menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi yang ada di Indonesia dengan membuka program Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Program tersebut merupakan salah satu sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini pada dunia pendidikan

Investasi merupakan pilihan terbaik untuk menjaga keamanan keuangan di masa yang akan datang. Bagi seorang pemula dengan banyaknya pilihan investasi tentu akan membuat bingung untuk mengambil suatu keputusan investasi yang tepat dan aman untuk masa depannya. Investasi saham di pasar modal ini tidak memberatkan bagi investor pemula karena tidak membutuhkan biaya hingga ratusan juta dan hanya dalam waktu 2 hari seseorang dapat memulai untuk berinvestasi di pasar modal. Daya tarik berinvestasi di pasar saham karena likuiditas pasar saham yang cukup tinggi, dimana kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan pergantian dari saham satu ke saham lainnya. Ketika seseorang merencanakan untuk investasi maka orang tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik agar keputusan yang dibuat memiliki arah yang jelas dan tepat (Putri & Rahyuda, 2017)

Pada dasarnya seluruh jenis investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Seorang investor tidak akan pernah mengetahui hasil pasti yang akan diperolehnya Pada masa yang akan datang atas investasi yang telah dilakukan pada saat ini. Maka dari itu, sebagai pemula

memulai dari sekarang adalah langkah awal agar dapat memperkirakan hasil yang akan diperoleh atau menyesal di masa yang akan datang untuk pengenalan mengenai pasar saham di Indonesia, pengenalan mekanisme perdagangan pada saham serta langkah-langkah untuk menjadi investor di pasar modal yang ditujukan kepada dosen-dosen oleh praktisi yang sudah terjun langsung di pasar modal demi menunjang minat, pengetahuan serta dapat menjadi satu langkah awal bagaimana memulai berinvestasi di pasar modal. Perkembangan teknologi di pasar modal ditandai dengan hadirnya fasilitas perdagangan efek secara online atau yang lebih dikenal dengan istilah online trading. Sistem online trading adalah salah satu hasil dari inovasi di bidang teknologi informasi. Sistem ini dikembangkan dari teknologi e-commerce atau sistem bisnis berbasis teknologi internet. Perkembangan teknologi ini mendukung aktivitas bisnis menjadi lebih efisien dan efektif. Fasilitas online trading sudah menjadi kebutuhan tersendiri bagi investor, fasilitas ini akan semakin memberi kemudahan bagi para investor dalam melakukan transaksi dibandingkan dengan cara transaksi konvensional. Perusahaan sekuritas saat ini selain memberikan kemudahan bagi investor dengan memberlakukan sistem online trading juga membuat agar modal investasi minimal yang harus dikeluarkan oleh calon para investor menjadi semakin murah. Saat ini perusahaan sekuritas telah banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,-

Pada era modern saat ini pasar modal merupakan peranan penting dalam bagian perekonomian dari suatu Negara. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal

(Wibowo dan Purwohandoko, 2018). Pengetahuan masyarakat Indonesia tentang pasar modal masih tergolong rendah. Rendahnya minat masyarakat ini

disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati & Putra, 2015).

Tabel 1. Jumlah investor Indonesia

No	Tahun	Jumlah Investor	Pertumbuhan Investor
1	2015	433.607	48%
2	2016	894.116	79%
3	2017	1.118.913	69%
4	2018	1.619.076	67%
5	2019	2.406.537	89%
6	2020	2.686.427	10%

Sumber: KSEI 2020

Tabel 1 menunjukkan menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal terus mengalami peningkatan dari setiap tahunnya, namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia maka jumlah investor di pasar modal masih sangat sedikit. Pemahaman investasi pada penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Zulaika (2017) menyimpulkan bahwa pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai manajemen investasi dan pasar modal yang memberi pemahaman mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis investasi, keuntungan investasi serta risiko berinvestasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. Literasi keuangan adalah tentang kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang

efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini (Coskuner, 2016). Widayati (2012) menjelaskan bahwa perkuliahan sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Luthfi dan Iramani (2008) menyatakan bahwa pembelajaran pada perkuliahan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Penelitian Bhushan & Medury (2013) mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara Indonesia (Nidar & Bestari, 2012), melalui pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2009).

Kusmawati (2011) mengungkapkan bahwa minat investasi adalah keinginan

untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi. Pajar (2017) menyatakan bahwa minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya. Riyadi (2017) mengemukakan minat investasi mahasiswa secara simultan dipengaruhi oleh manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return, dan edukasi, walaupun secara parsial return dan edukasi tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan menurut Malik (2017) faktor yang mempengaruhi minat investasi secara positif dan signifikan adalah risiko, pendapatan, dan motivasi. Tandio dan Widanaputra (2016) mengemukakan minat investasi dipengaruhi oleh pelatihan pasar modal dan return, sedangkan persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan. Spaseska, et.al. (2016) mengemukakan alasan responden (guru, tenaga administrasi, pekerja siswa, pedagang kecil, dan profesional) tidak berminat investasi di pasar modal adalah lebih tertarik untuk menyimpan di bank, pendapatan rendah, dan risiko tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2014) menemukan bahwa modal minimal investasi di BNI sekuritas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) yang menyatakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan

cenderung melakukan investasi apabila modal minimal investasi untuk berinvestasi semakin besar.

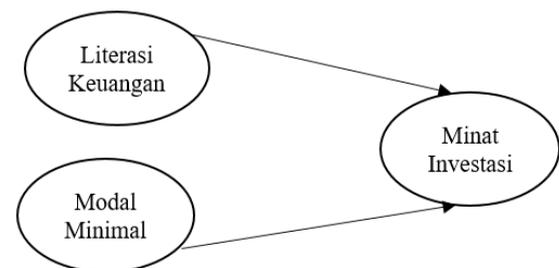
METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa Pelita Bangsa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) adalah sejumlah 67 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Pelita Bangsa. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh karena populasi yang akan menjadi objek penelitian jumlah sangat sedikit maka peneliti akan mengambil seluruh populasi yang ada akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 67 mahasiswa.

Design Penelitian

Pengaruh antar variabel dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Design Penelitian

Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (Mandle and Klein (2007))	a. Pendapatan b. Manajemen Uang finansial. c. Pengeluaran dan Kredit d. Tabungan dan Investasi	Interval 1 -5
Modal Minimal Investasi (Riyadhi, 2016)	a. Penetapan modal awal b. Modal minimal investasi yang terjangkau pembelian minimal saham c. Mudah ketika menambah modal. d. Mudah ketika mengurangi modal	Interval 1 -5
Minat Investasi (Kusmawati,2011)	a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan d. Motivasi	Interval 1 -5

Sumber : Peneliti, 2020

Metode Analisis Data

Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengujian meliputi uji validitas, reliabilitas, uji model structural, dan uji hipotesis.

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji outer model yang terdiri dari uji convergent validity, uji discriminant validity, Uji Composite reliability, Uji Cronbach's Alpha.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini tidak ada indikator variabel yang nilai outer loading atau model pengukurannya di bawah 0,500, sehingga indikator tersebut dinyatakan layak atau valid untuk dapat digunakan dalam penelitian. Nilai dari average variance extracted (AVE) sudah memiliki nilai di atas 0,500, sehingga dapat dinyatakan valid dan bisa di lanjutkan ke tahap selanjutnya. Nilai composite

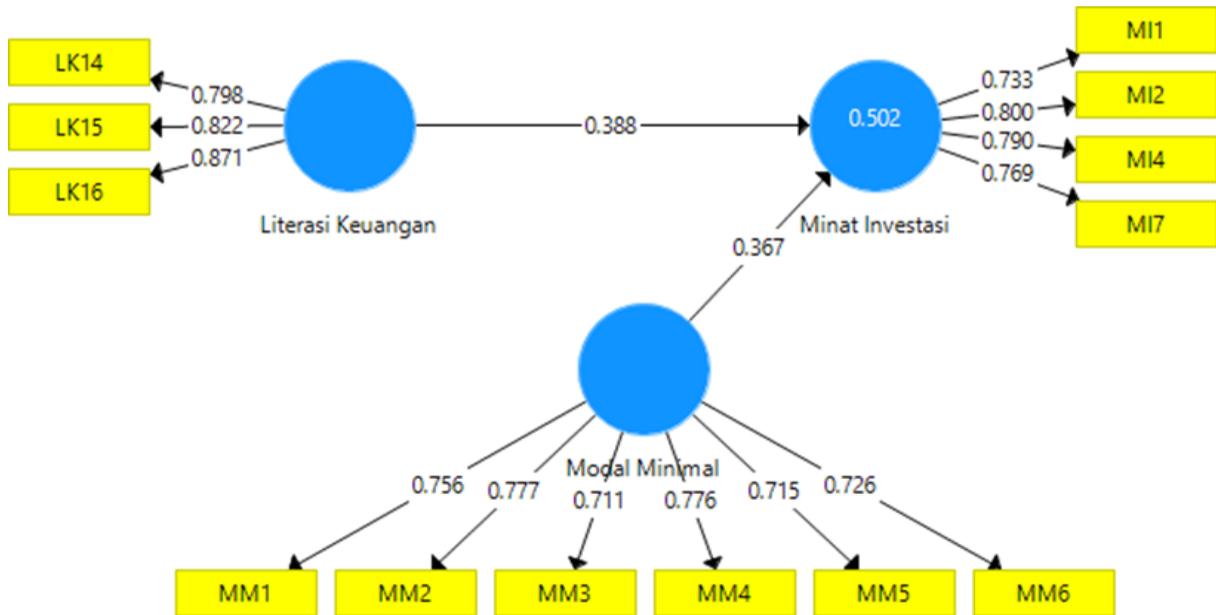
reliability variabel literasi keuangan, modal minimal investasi dan minat investasi mempunyai nilai > 0,700. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabelnya telah memiliki nilai yang baik. Nilai cronbach's alpha dari masing-masing variabel penelitian > 0,7. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai cronbach's alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji Inner Model

Tabel 3 menunjukkan nilai R² adalah 0,502, pada variabel minat investasi. Nilai R square pada variabel minat investasi sebesar 0,502 yang artinya 50,2% variance dari minat investasi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan modal minimal sedangkan 49,8% di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini. Jika dilihat dari

persyaratan yang telah ditentukan maka hasil dari uji nilai R^2 diatas termasuk dalam

kategori moderat karena mempunyai nilai R^2 diantara 0,33-0,67.



Gambar 2. Hasil Uji Iner Model

Pengukuran model struktural atau *inner model smartPLS (Partial Least Square)* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 3. *R Square*

No	Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
1	Minat Investasi	0,502	0,486

Uji Patch Coefficients

Nilai-nilai yang diestimasi untuk hubungan jalur di dalam model struktural harus dievaluasi dalam perspektif kekuatan dan signifikansi hubungan. Tabel 4 menunjukkan hasil uji path coefficients pada variabel lieterasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,409, jika di bandingkan dengan t table (1,96) maka nilai t hitung tersebut lebih besar dari pada t table sehingga dapat di simpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Nilai p

values pada variabel literasi keuangan memiliki besaran nilai 0,008 maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Selanjutnya untuk mengecek apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif atau negative maka perlu di cek nilai dari original sampel pada variabel tersebut. Pada variabel literasi keuangan nilai dari original sampel tersebut memiliki nilai 0,388 yang berarti estimasi jalur dari variabel literasi keuangan terhadap minat investasi memiliki jalur positif dengan nilai

0,388. Berdasarkan penjelasan dan sesuai dengan persyaratan dalam mengolah data maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif

signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa, jadi hipotesis pertama di terima.

Tabel 4. Hasil Uji *Path Coefficients*

Variabel	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan	0,388	0,369	0,161	2,409	0,008
Modal Minimal	0,367	0,406	0,148	2,490	0,007

Sumber : Output SmartPLS 3, data primer diolah 2020

Uji path coefficients pada variabel modal minimal memiliki nilai t hitung sebesar 2,490, jika di dibandingkan dengan t table (1,96) maka nilai t hitung tersebut lebih besar dari pada t table sehingga dapat di simpulkan bahwa modal minimal investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Nilai p values pada variabel modal minimal investasi memiliki besaran nilai 0,007, nilai dari p values pada modal minimal investasi tersebut masih lebih kecil dari nilai alpha 0,050 maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Selanjutnya untuk mengecek apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif atau negative maka perlu di cek nilai dari original sampel pada variabel tersebut, pada variabel literasi keuangan nilai dari original sampel tersebut memiliki nilai 0,367 yang berarti estimasi jalur dari variabel literasi keuangan terhadap minat investasi memiliki jalur positif dengan nilai 0,367. Berdasarkan penjelasan dan sesuai dengan persyaratan dalam mengolah data

maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa, jadi hipotesis pertama di terima.

Hasil pengujian dua hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis dalam penelitian ini didukung yaitu hipotesis 1 (satu) dan hipotesis 2 (dua).

PEMBAHASAN

Hasil pengujian struktural atau inner model dalam penelitian ini menunjukkan dukungan penuh untuk hipotesis 1 (satu) yang menyatakan literasi keuangan yang diberikan UKM Kelompok Studi Pasar Modal Pelita Bangsa berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar (2017) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan mengenai investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar

modal. Indikator pengetahuan yang ditekankan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi.

Pemahaman dasar tentang investasi seperti instrumen, risiko dan return menjadi salah satu modal awal bagi calon investor sebelum berinvestasi. Seperti yang diketahui bahwa investasi saham memiliki risiko yang tinggi karena harga saham yang setiap harinya mengalami perubahan harga yang fluktuatif. Namun hal itu setidaknya dapat dimengerti oleh para investor karena banyak faktor-faktor yang lainnya dalam mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal.

Investasi saham memiliki tingkat pengembalian (return) yang baik. Investor bisa mendapatkan capital gain ketika harga saham yang dimilikinya lebih tinggi dari harga belinya. Setiap tahunnya juga perusahaan akan membagikan keuntungannya atau laba yang didapat selama setahun tersebut kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki oleh investor. Kedua hal tersebut bisa menjadi penghasilan untuk mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Aminan Nisa dan Luki Zulaika (2017) dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa modal minimal investasi yang ditetapkan oleh sekuritas memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa akan cenderung tertarik melakukan investasi apabila modal minimal yang ditetapkan oleh sekuritas untuk berinvestasi modanya semakin kecil.

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Pelita Bangsa dengan adanya perubahan satuan lot size perdagangan

saham yang awalnya terdiri dari 1 lot sama dengan 500 lembar saham dirubah menjadi 1 lot sama dengan 100 lembar saham, dengan adanya peraturan baru ini diharapkan memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk memulai investasi dan membeli saham dengan modal yang terjangkau bagi kalangan mahasiswa. Para mahasiswa mampu membeli saham-saham perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan harga yang sangat terjangkau di mulai dari harga Rp 50 – Rp 1000 per lembarnya. Selain itu juga, apabila terjadi penurunan harga saham, maka kerugian yang diterima oleh mahasiswa tidak begitu besar jika dibandingkan dengan ketetapan sebelumnya yaitu 1 lot sama dengan 500 lembar saham.

Hasil penelitian ini yang menyatakan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2014) menemukan bahwa modal minimal investasi di BNI sekuritas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) yang menyatakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hal ini juga membuktikan faktor-faktor pengaruh minat investasi adalah literasi dan modal minimal investasi. Hal ini mengidentifikasi bahwa apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan tertarik untuk berinvestasi. Sebaliknya seseorang yang tidak memiliki literasi keuangan dengan baik maka ketertarikan berinvestasinya akan berkurang, kemudian dengan adanya modal minimal untuk berinvestasi di pasar modal yang terjangkau bagi mahasiswa

dan didukung dengan adanya fasilitas online trading maka hipotesis yang menyatakan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) yang menyatakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Didukungnya hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat dijelaskan karena modal yang terjangkau, mudahnya membuka rekening efek dengan modal awal dalam membuka rekening efek di MNC sekuritas sebesar Rp 100.000,00.

KESIMPULAN

Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa

di pasar modal. Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal.

Bagi mahasiswa yang berminat berinvestasi di pasar modal khususnya mahasiswa Universitas Pelita Bangsa untuk meningkatkan pemahaman investasi dengan memanfaatkan dengan baik Galeri Investasi yang tersedia di Universitas Pelita Bangsa dengan melakukan pembukaan rekening dana nasabah serta mulai melakukan investasi di pasar modal dan mulai aktif belajar di kelas edukasi pasar modal dan bergabung dengan UKM Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Pelita Bangsa agar dapat mengikuti event atau perlombaan yang di adakan oleh KSPM dari kampus lainnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel lainya seperti variabel penghasilan, return dan risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, N., dan Luki Z., (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, *PETA*. Vol. 2 No. 2.
- Bhushan, P. & Medury, Y. 2013. Financial Literacy and Its Determinants, *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, 4(2), 155-160
- Coskuner, Selda. 2016. Understanding Factors Affecting Financial satisfaction. The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, Vol. 2 No. 5, pp 377-385.
- Halim, Abdul. 2009. *Analisis Investasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hartini, e. f., & badriyah, s. (2020). kemampuan perusahaan berdasarkan efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran pada perusahaan" makanan dan minuman". *Jurnal pengembangan wiraswasta*, 22(01), 11-20.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, 103-117.
- Luthfi & Iramani. 2008. Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11 No. 3.
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 1, 61-84

- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 106.
- Nidar, S. R. & S. Bestari., 2012. Personal Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students, Bandung, Indonesia), *World Journal of Social Sciences*, Vol. 2 No. 4, 162-171
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Raditya dan Daniel. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.7.
- Riyadi, Adha. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1, 23-41.
- Spaseska, Tatjana; Aneta Risteska; Gordana Vitanova; Dragica Odzaklieska, and Fanka Risteska. 2016. Analysis of Knowledge About Capital Market Activities in Republic of Macedonia. *www.ekonomika.org.rs*, Vol. 62 No. 2, 71-83
- Tandio, Timothius dan A. A. G. P. Widanaputra. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16 No. 3, 2316-2341.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1).
- Widayati, Irin. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 89-99.